

Strategi Pembinaan Tilawatil Qur'an di Kabupaten Tangerang

Anis Fauzi^{1*}, Anis Zohriah², Ahmad Qurtubi³, Supardi⁴

1UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, email: anis.fauzi@uinbanten.ac.id

2UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, email: anis.zohriah@uinbanten.ac.id

3UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, email: ahmad.qurtubi@uinbanten.ac.id

4UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia, email: supardi @uinbanten.ac.id

*Koresponden penulis

Article History:

Received: 25 September 2023

Revised: 28 November 2023

Accepted: 30 November 2023

Kata kunci: strategi,
pembinaan, tilawatil qur'an,
kabupaten Tangerang

Abstrak: Maraknya kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di lingkungan Pesantren Daar El Syahid ini mendapat apresiasi dari pemerintah daerah Kabupaten Tangerang untuk dijadikan tempat pembinaan dan pembentukan kader-kader Qori dan Qoriah bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Tangerang. Keberhasilan pengelola Pondok Pesantren Daar El Syahid dalam menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, serta dalam membina kader-kader santri yang menekuni bidang Tilawatil Quran menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S-2) untuk dijadikan lokasi pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berbasis program studi ini adalah ditemukannya prosedur dan proses pembinaan santri yang memiliki bakat dan minat luar biasa di bidang Tilawatil Qur'an. Sebagian besar siswa Pondok Pesantren Daar El Syahid status sebagai siswa SMP dan SMK Labschool Tangerang berpartisipasi aktif sebagai kafilah Kecamatan Teluknaga dalam arena Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kabupaten Tangerang dan menjadi kafilah kabupate Tangerang dalam arena Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Provinsi Banten.

Introduction

Salah satu jenis pendidikan di Indonesia adalah pendidikan agama, yang meliputi pendidikan Islam di madrasah maupun Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Islam di lingkungan madrasah terdiri dari mata pelajaran Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab dan Qur'an Hadits. Dalam mata pelajaran Qur'an Hadits terdapat materi Tajwid, Baca Tulis al Qur'an, dan hafalan surat-surat pendek. Kemudian dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga membahas hafalan surat-surat Pendek. Selain itu, kegiatan pembelajaran di madrasah Tsanawiyah/sekolah menengah pertama dan juga Madrasah Aliyah/sekolah menengah atas dan juga sekolah menengah kejuruan di wilayah Kabupaten Tangerang dilengkapi dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang Tilawatil Qur'an.

Beberapa usaha warga sekolah dalam mengotimalkan pembelajaran PAI, misalnya optimalisasi proses pembelajaran, peningkatan kinerja dan profesionalisme guru, serta internalisasi nilai-nilai relegius yang telah disepakati (Falasifa, Vol. 8 Nomor 2 September 2017). Pendidikan Islam bertujuan mengantarkan peserta didik agar memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual. Proses pendidikan mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, serta mengembangkan potensi dan daya kreatifitas yang dimilikinya (Abdullah Muhammad, 2021).

Kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah terdiri dari beberapa aspek yaitu, aspek al-Qur'an Hadits, Keimanan atau Aqidah, Akhlak, Fiqh (Hukum Islam), dan aspek Tarikh (Sejarah). Pendidikan Islam pada dasarnya bertujuan untuk mengantarkan peserta didik agar memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual. Pada dasarnya pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Karena berbagai keterbatasan, mereka mengamanahkan pendidikan anaknya kepada guru di madrasah. Walaupun demikian, orang tua wajib menjaga dan menumbuhsuburkan pengetahuan yang diperoleh anaknya di lembaga pendidikan Islam yang dipilihnya (Zainol Huda dan Ahmadi M., 2019).

Budaya Islami adalah nilai-nilai Islam yang menjadi aturan main atau menjadi falsafah bersama dalam berbagai aktifitas di sekolah. Termasuk bagian dari budaya Islami di sekolah adalah senyum, sapa salam, berpakaian (berbusana) Islami, shalat berjamaah, dzikir secara bersama-sama, Tadarus/membaca Al Qur'an, membiasakan Adab yang Baik, melakukan berbagai kegiatan yang dapat mencerminkan suasana keagamaan (Yenni Hartati, 2021).

Melihat potensi besarnya calon qori dan qoriah usia sekolah di wilayah Kabupten Tangerang, pemerintah daerah Kabupaten Tangerang yang dimotori oleh Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) bekerjasama dengan kepala bagian hubungan masyarakat Pemda Kabupaten Tangerang meyakinkan Bupati dan anggota DPRD Kabupaten Tangerang untuk memberikan alokasi dana pembinaan calon Qori dan Qoriah yang memadai setiap tahun. Lembaga LPTQ melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan prestasi qori dan qori'ah diantaranya mengadakan Musabaqoh Tilawatil Qur'an dari berbagai tingkat, mengadakan pelatihan dewan hakim tingkat provinsi, serta mengadakan pelatihan dan pembinaan *Training Center* (TC). LPTQ juga menghadapi tantangan berupa alokasi anggaran yang belum memadai serta SDM yang terbatas (Abdul Rahman, 2021). Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) bukan lembaga yang berkonsentrasi pada kegiatan musabaqah saja. Tetapi, harus menjadi lembaga yang menaungi semua kegiatan pembelajaran Al-Qur'an (Nana Sudjana A.S, 2023)).

Islam sebagai sebuah horizon ilmu pengetahuan yang ilmiah dan komprehensif. Pemahaman menggali kembali sumber ajaran al-Qur'an dan hadits, membaca pendapat para ulama, serta melihat hasil-hasil penemuan ilmiah terkini. Pemahaman peserta didik terhadap Islam dibangun berdasarkan referensi yang otoritatif, rasional dan empirikal, serta memberi kemaslahatan bagi semesta (Abdullah Muhammad, 2021).

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Adapun yang menjadi dasar dari Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membina manusia beragama yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya (Sopian Sinaga, 2017).

Pesantren Daar El Syahid salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Kampung Melayu Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang mendapat kepercayaan dari pemerintah daerah Kabupaten Tangerang untuk menampung, membina, melatih, dan mengembangkan keterampilan calon Qori dan Qoriah milik pemerintah daerah Kabupaten Tangerang sebagai asset yang sangat berharga bagi keberlangsungan prestasi Qori dan Qoriah dibawah binaan Lembaga Pengembangan Tilawatul Quran (LPTQ) Kabupaten Tangerang.

Pesantren Tafsir al-Quran 3 Bahasa yang terletak di Jalan Raya Kampung Melayu KM 4 Bandara Soekarno Hatta Bojongrenged Teluknaga Tangerang. 15510. Adalah Lembaga Pendidikan yang berdiri di atas dan untuk semua golongan dengan bermanhaj Ahlussunnah Wal Jama'ah. Megutamakan akhlak karimah untuk mencapai kemuliaan Ilmu dengan basic hafal 30 Juz al-Quran, Adapun kurikulum menggabungkan kurikulum MTQ, kurikulum Diknas dan Kurikulum Pendidikan Gontor dengan pendekatan modern berbasis digital untuk mendalami ajaran Islam secara komprehensif dan luas (Ahmad Qurtubi, 2023).

Melalui peran penting yang dimilikinya, pimpinan Pondok Pesantren Daar El Syahid berupaya membina calon-calon Qori dan Qoriah dalam bidang pembinaan keterampilan, seni dan kreativitas santri dalam bidang Tilawatil Qur'an. Maraknya kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an di lingkungan Pesantren Daar El Syahid ini mendapat apresiasi dari pemerintah daerah Kabupaten Tangerang untuk dijadikan tempat pembinaan dan pembentukan kader-kader Qori dan Qoriah bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Tangerang.

Kurikulum Pesantren dipersiapkan adalah selama 6 tahun dengan pemetaan sebagai berikut:

- Hafalan Al-Quran 10 Juz

- Do'a dan Bacaan Sholat
- Bimbingan Sholat jenazah dan Sholat Ghoib
- Hafalan dan tatacara memimpin Tahlilan dan Doa ahli kubur.
- Hafalan Kitab Al-Amtsilah Tasrifiyah.
- Hafalan Kitab Alfiyah Ibnu Malik
- Kitab Al-Itqon fi ulum al-quran
- Materi Musabaqah Syarhil Quran (MSQ) : Pidato, Puitisasi dan Tilawah.
- Sehari-hari Percakapan Arab dan Inggris (Pembelajaran/dianjurkan)
(<https://www.pesantrendaarelsyahid.web.id/program/>).

Sebagai bentuk perwujudannya, maka dibuatlah MoU (*Memorandum of Understanding*) antara Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang melalui Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran dan Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang. Hasilnya Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang mengalokasikan dana pembinaan kader-kader Qori dan Qoriah Kabupaten Tangerang dalam jumlah yang memadai untuk proses pembinaan dan pendidikan santri yang berbasis Qori dan Qoriah atau calon Qori dan Qoriah kepada pimpinan Pesantren Daar El Syahid Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. Keberanian Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dalam mengalokasikan anggaran pembinaan Qori dan Qoriah tersebut menjadi bahan pemikiran penulis untuk disosialisasikan dan dikembangkan lebih jauh kepada pemerintah daerah kabupaten dan kota (empat daerah kabupaten dan empat daerah kota) di wilayah Provinsi Banten.

Alhasil, sebagian besar siswa Pondok Pesantren Daar El Syahid, yang juga berstatus sebagai siswa SMP Labschool Tangerang Raya dan SMK Labschool Tangerang Raya berpartisipasi aktif sebagai kafilah dalam arena Musabaqoh Tiawatil Qur'an tingkat Kabupaten Tangerang dan tingkat Provinsi Banten.

Keberhasilan pengelola Pondok Pesantren Daar El Syahid dalam menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, serta dalam membina kader-kader santri yang menekuni bidang Tilawatil Quran menjadi perhatian serius bagi pengelola Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S-2) untuk mencari tahu dan memahami prosedur dan seluk beluk program pembinaan santri yang memiliki bakat dan minat luar biasa di bidang Tilawatil Qur'an.

Method

Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode survey. Metode survey dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung di lapangan tentang asrama siswa dalam bentuk pesantren, menu makan harian, dan kehidupan keseharian santri.

Kegiatan observasi Manajemen Pembinaan Tilawatil Qur'an di Pesantren Tafsir Daar El Syahid Teluknaga Kabupaten Tangerang ini diharapkan memberikan pengetahuan luas bagi lembaga pendidikan di Provinsi Banten dan di lingkungan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tentang pembinaan Tilawatil Qur'an terhadap santri yang diproyeksikan menjadi kafilah dalam momentum Musabaqoh Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten/Kota serta Tingkat Provinsi Banten, agar menjadi lembaga pendidikan yang kreatif, inovatif dan kompetitif dalam kelembagaan, keilmuan dan kreativitas seni baca al Qur'an.

Kegiatan ini ditujukan kepada para pengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, serta para pengajar mata pelajaran al-Qur'an dan al-Hadits, serta para pengajar mata pelajaran Bahasa Arab di wilayah Kabupaten Tangerang, khususnya sekitar wilayah Kecamatan Teluknaga, Sepatan, dan Rajeg. Sosialisasi kegiatan pembinaan tilawatil Qur'an di Pesantren Daar El Syahid ini awalnya berupa brosur dan flayer yang disebar di seluruh sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah. Sebagian siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah yang memiliki bakat dan minat di bidang tilawatil Qur'an sangat tertarik melanjutkan sekolah ke SMP dan SMK Labschool Tangerang karena seluruh biaya Pendidikan di tanggung oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang.

Sebagai gambaran ruang lingkup pengabdian masyarakat tentang strategi pembinaan tilawatil qur'an di Kabupaten Tangerang, dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

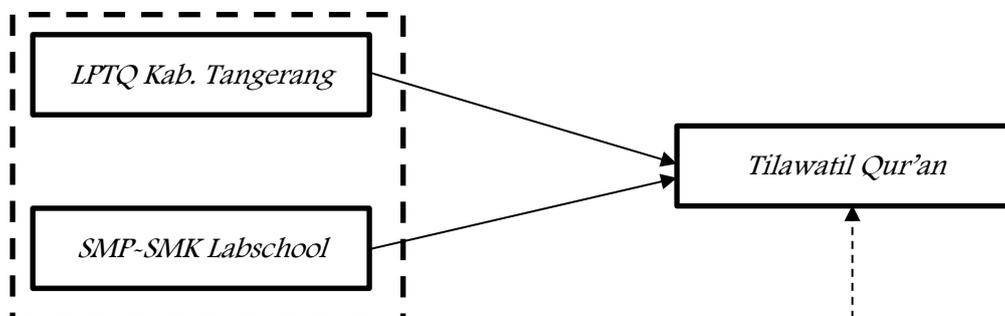


Figure 1. Paradigma Pengabdian Masyarakat

Result

Pembinaan Tilawatil Quran adalah proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Ini melibatkan berbagai aspek, termasuk tajwid (aturan pengucapan), tartil (memperlambat bacaan), makhorijul huruf (pengucapan huruf-huruf), dan memahami makna teks. Biasanya, pembinaan Tilawatil Quran dilakukan melalui kursus atau pelajaran khusus dengan seorang guru yang kompeten dalam ilmu tajwid dan qira'at. Ini penting dalam Islam karena membaca Al-Quran dengan benar adalah tuntutan agama yang tinggi.

- ***Pra-Pembinaan***

Kegiatan pra-pembinaan yang dilakukan oleh Pengelola Pesantren Daar El Syahid guna mencetak kader-kader Qori dan Qoriah potensial adalah mendirikan pesantren tahfiz, melaksanakan program beasiswa santri yang didukung oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang, melakukan rekrutmen calon santri lulusan SD/MI dan lulusan SMP/MTs, melakukan seleksi kemampuan tilawatil Qur'an oleh panitia yang ditunjuk.

Pendirian pesantren khusus tahfiz dilatar belakangi oleh keinginan masyarakat dan pemerinah daerah Kabupaten Tangerang untuk mencetak, membina dan mengembangkan kader-kader Qori dan Qoriah potensial yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Tangerang. Kader-kader Qori dan Qoriah berada pada lembaga pendidikan sekolah dasar dan madrasah Ibtidaiyah serta siswa SMP dan Madrasah Tsanawiyah di seluruh wilayah Kabupaten Tangerang. Pendirian pesantren tahfiz ini diarahkan kepada santri berusia anak-anak (siswa SD dan MI) dan berusia remaja (siswa SMP dan MTs). Hal ini didasari oleh peesediaan Lembaga Pendidikan yang dimiliki oleh Yayasan Daar El Syahid Teluknaga Tangerang yang memiliki lembaga pendidikan SMP Global Nusantara dan SMK Global Nusantara. Seluruh santri di pesantren Daar El Syahid wajib mengenyam pendidkan di SMP atau SMK Global Nusantara. Dengan demikian santri Daar El Syahid mengenyam lembaga pendidikan SMP dan SMK dan dilakukan secara paket. Maksudnya semua santri harus mengikuti proses pembelajaran di bangku SMP dan SMK dalam tempo enam tahun.

Pemerintah Darah Kabupaten Tangerang bekerjasama dengan Yayasan Pondok Pesantren Daar El Syahid memberikan beasiswa penuh kepada 100 siswa lulusan SD/MI dan 100 siswa lulusan SMP/MTs untuk mengikuti pesantren tahfiz di Pondok Pesantren Daar El Syahid. Selama proses pendidikan berlangsung, seluruh

pembiayaannya ditanggung oleh pemerintah daerah Kabupaten Tangerang. Santri Pesantren Tahfiz Daar El Syahid diarahkan mampu mengikuti berbagai arena lomba tilawatil Qur'an tingkat kabupaten, tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang bekerja sama dengan Pesantren Tahfiz Daar El Syahid membuka kesempatan kepada seluruh lulusan SD dan MI serta SMP dan MTs di wilayah Kabupaten Tangerang untuk mendaftarkan diri guna mengikuti program pendidikan beasiswa santri yang akan dilaksanakan di Pesantren Daar El Syahid Teluknaga Tangerang. Formasi beasiswa dibatasi sebanyak 100 orang lulusan SD/MI dan 100 orang lulusan SMP/MTs. Berdasarkan data tahun ajaran 2022/2023 jumlah pendaftar program beasiswa tahfiz Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang mencapai angka 1200 pendaftar.

Dari sekitar 1200 pendaftar calon penerima beasiswa tahfiz, mereka diharuskan mengikuti seleksi dengan penekanan pada kemampuan tilawah calon siswa. Formasi yang disediakan berjumlah 100 orang untuk lulusan SD/MI dan 100 orang untuk lulusan SMP/MTs. Materi seleskinnya meliputi: adab, tajwid, qiroat, dan tahfiz.

- ***Proses Pembinaan***

Selama proses pembinaan berlangsung, karakter santri perlu dibentuk dan dikembangkan kearah kedewasaan, maka pihak pengelola pesantren mengharuskan setiap santri bermukim di asrama. Menu makanan dan minuman santri didasarkan pada kebutuhan santri dan persediaan keuangan pesantren. Satu hari tiga kali makan, yakni makan pagi, makan siang, dan makan malam.

Pembinaan tilawatil Qur'an dilakukan setiap hari antara duhur hingga Asyar dan malam harinya setelah sholat Isya. Tempat pembinaannya di aula pesantren dengan nara sumber pengurus Lembaga Pengembangah Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tangerang.

Setiap ada lomba MTQ tingkat kabupaten, tingkat provinsi bahkan ke tingkat nasional, pengurus Yayasan berusaha mengirmkan kafilahnya. Dengan hasil maksimal, yakni,,,Juara Provinsi, Juara Kabupaten, dan juara tingkat nasional.

- **Strategi Pembinaan Tilawatil Qur'an**

Tilawatul Qur'an adalah usaha terus menerus dari individu atau sekelompok orang untuk membaca al-Quran dengan tartil dan memerlukan komitmen yang serius. Selain komitmen dan latihan terus menerus perlu dilengkapi dengan

kesabaran dan tumpuan harapan akan tercapainya peningkatan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Pembinaan Tilawatil Qur'an merupakan proses penting dalam memahami dengan benar serta kemampuan dalam melantunkan ayat-ayat Al-Quran dengan tartil. Berikut adalah beberapa strategi yang dikembangkan oleh Pesantren Daar El Syahid Kampung Melayu Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang dalam membina kader-kader Qori dan Qoriah untuk meningkatkan kemahiran dalam ber-Tilawatil Qur'an, yaitu:

1. Mempelajari tahwid: menguasai tajwid adalah asas utama dalam membaca al-Quran dengan tartil. Seorang santri boleh mengikuti kelas khusus tajwid atau belajar secara private dengan seorang guru Tilawatil Qur'an yang berkelayakan, dibuktikan dengan sejumlah prestasi sebagai Qori atau Qoriah tingkat nasional.
2. Membaca dengan Tadabbur: selain membaca dengan tartil serta mencoba memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an., seorang santri perlu melakukan Tadabbur yakni merenungkan makna ayat-ayat al-Qur'an agar meningkatkan penghayatan dalam proses tilawatil Qur'an.
3. Menghafal ayat-ayat: membina kemahiran tilawah juga melibatkan kemampuan dalam menghafal beberapa ayat atau surat al-Qur'an. Mulailah dari ayat-ayat yang pendek dan popular, untuk selanjutnya dikembangkan pada ayat-ayat yang lebih panjang sekalipun kurang populer
4. Mendengar aksi Qori dan Qoriah yang terkenal: Mendengarkan Qori yang terkenal dan mahir dalam Tilawatil Qur'an dapat membantu santri memperbaiki teknik tilawah, keterampilan melafaz ayat dan surat dengan tartil.
5. Latihan harian: Amalkan latihan harian untuk membaca al-Quran. Beri prioritas kepada kemampuan melakukan penghayatan dan pelafazan yang tartil.
6. Bekerjasama dengan guru: Jika mungkin, bekerja atau belajar secara mandiri dengan seorang guru atau mentor yang berpengalaman dalam Tilawatil Quran. Mereka boleh memberi panduan dan mengenal beberapa kekurangan kemampuan santri dalam tilawah.
7. Berdoa dan niatkan dengan Ikhlas: Tilawatil Quran adalah aktivitas yang penuh berkah. Sediakan niat ikhlas untuk membacanya. Dan senantiasa berdoa untuk memahami dan melafaz dengan tartil .
8. Bersabar dan konsisten: Kemahiran Tilawatil Qur'an memerlukan kesabaran yang luar biasa. Tingkatkan terus kemampuan santri dalam latihan tilawah serta usahakan memiliki niat yang konsisten dalam latihan tilawah.

9. Rekondisikan diri sedniri: merekondisikan diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an akan membantu santri dalam mengenal kelemahan dan menemukan potensi kemajuan santri.
10. Minta maklum balas: Selalu meminta maklum balas dari orang yang berpengalaman dalam Tilawatil Qur'an untuk meningkatkan kemampuan santri dalam melakukan Tilawatul Qur'an.
11. Pilih Guru yang Kompeten: Memilih seorang guru yang kompeten dalam ilmu tajwid dan qira'at sangat penting. Guru yang berkualitas dapat memberikan bimbingan yang tepat dan memahami kebutuhan siswa.
12. Konsistensi: Konsistensi dalam berlatih Tilawatil Quran sangat penting. Tentukan jadwal rutin untuk berlatih dan ikuti dengan disiplin.
13. Pelajari Tajwid: Pelajari aturan-aturan tajwid dengan cermat. Ini termasuk pengucapan huruf-huruf, panjang-pendeknya huruf, dan aturan-aturan lainnya.
14. Mulai Dari Dasar: Mulailah dengan membaca Al-Quran dari surat-surat yang lebih pendek dan mudah untuk dikuasai, seperti Juz Amma. Kemudian, tingkatkan kesulitan seiring waktu.
15. Rekam Diri Sendiri: Rekam pembacaan anda saat berlatih dan dengarkan ulang untuk memeriksa kesalahan dan perbaiki.
16. Berdoa dan Khusyuk: Jangan lupakan elemen spiritual dalam Tilawatil Quran. Selalu mulailah dengan niat baik dan berdoa agar Allah memberikan kemudahan dalam memahami dan membaca Al-Quran.
17. Pertahankan Kesabaran: Tilawatil Quran bisa menjadi proses yang menantang. Pertahankan kesabaran dan jangan terlalu tergesa-gesa dalam mengharapkan hasil yang instan.
18. Gabungkan dengan Memahami Makna: Selain membaca dengan baik, usahakan juga untuk memahami makna teks yang Anda baca. Ini akan memberikan kedalaman spiritual dalam Tilawatil Quran Anda.
19. Ikut Kelas atau Kelompok: Bergabung dengan kelas atau kelompok Tilawatil Quran dapat memberikan dukungan sosial dan motivasi tambahan.
20. Evaluasi Terus-menerus: Selalu evaluasi kemajuan Anda dan identifikasi area yang perlu diperbaiki. Jangan ragu untuk mencari nasihat dari guru atau sesama pembaca Quran yang lebih berpengalaman.

- *Pasca Pembinaan*

Pasca pembinaan tilawatil Qur'an, sambil menunggu momentum adanya Musabaqoh Tilawatil Quran tingkat Kabupaten dan provinsi serta tingkat nasional, perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Terus berlatih: Pertahankan kedisiplinan dalam berlatih membaca al-Qur'an secara teratur. Jadwal waktu setiap hari untuk membaca dan mempraktikkan tajwid serta makharijul huruf (tempat dan keluaranya huruf) dengan benar.
2. Ikuti kelas khusus atau ikuti kursus: Jika memungkinkan, ikuti kursus Tilawah atau ikuti pelajatan tabahan tentang tilawah untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an dalam pembelajaran kelompok. Santri dapat masukan dari guru ngaji dan berlatih terus bersama teman sejawat.
3. Dengarkan rekaman: Dengarkan rekaman suara pembaca al-Quran yang terencana dan mahir. Hal ini dapat membantu memahami intonasi yang benar, tempo, dan ekspresi saat membaca al Qur'an.
4. Baca dan Tadabbur: selain perlu penguasaan Tekbik membvac dengan baik, usahakan juga memahami makna ayat-ayat al qur'an, yang dibaca.
5. Konsistensi: kunci utama untuk menjadi mahir dalam membaca al Quran adalah konsistensi. Terus beribadah dan berdoa agar Allah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam membaca al-Qur'an dengan tartil.
6. Doa dan Niat. Jangan lupa niat baik santri dalam membaca al Quran. Berdoa agar Allah senantiasa membimbing santri dalam menjalani perjalanan hidupnya dengan tulus dan Ikhlas.

Discussion

Keputusan pengelola Pesantren Daar El Syahid untuk memfokuskan diri pada bidang pembinaan dan pengembangan tilawatil Qur'an membawa barokah bagi masyarakat Kabupaten Tangerang, karena di pesantren inilah putra-puteri terbaik mereka mendapat kaderisasi tentang pembinaan dan pengembangan tilawatil Quran secara serius. Selain itu, keinginan pemerintah daerah untuk mengkader calon Qori dan Qoriah dari Masyarakat Kabupaten Tangerang mendapatkan kesempatan untuk melakukan kerjasama. Pemda Kabupaten Tangerang bertanggungjawab dalam pengadaan dana kegiatan pembinaan dan pengembangan tilawatil Qur'an serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah di programkan. Sementara pihak pengelola pondok pesantren menyediakan tempat kegiatan dan tenaga pengajar yang handal. Rekrutmen calon Qori dan Qoriah yang berasal dari lulusan SD/MI dan SMP/MTs merupakan terobosan pula. Mereka membidik calon Qori dan

Qoriah berusia sangat muda, dengan harapan 10 tahun ke depan Kafilah MTQ Kabupaten Tangerang akan menguasai momentum Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat Provinsi Banten maupun tingkat nasional.

Pembinaan Tilawatil Qur'an yang dilakukan secara rutin setiap hari setelah sholat duhur hingga menjelang waktu sholat Asyar tiba dan dilanjutkan pada malam harinya setelah melaksanakan sholat Isya hingga jam 10 malam. Berarti proses pembinaan tilawati qur'an di Pesantren Daar El Syahid berjalan selama 4 jam setiap harinya. Dengan pemanfaatan alokasi waktu sebesar itu, kelak diharapkan para santri sudah terbiasa dalam mengembangkan tilawatil qur'an. Dengan nara sumber dari pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kabupaten Tangerang, menunjukkan adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak pondok pesantren dengan pihak pemerintah, yang diwakili oleh pengurus LPTQ Kabupaten Tangerang. Dengan cara demikian, proses pembinaan dan proses evaluasi kegiatan bisa dilaksanakan dalam waktu yang sama yakni saat proses pembinaan dan pengembangan tilawatil quran saat itu pula sedang terjadi proses evaluasi terhadap kegiatan yang berlangsung.

Adanya komitmen yang kuat daripada santri dan pengurus LPTQ Kabupaten Tangerang menjadi modal utama dalam melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan baca tulis al Qur'an. Selain komitmen, diperlukan pula kesabaran dan harapan yang terus membara hingga tercapainya peningkatan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Strategi pembinaan dan pengembangan Tilawatil Qur'an dengan cara: mempelajari tajwid, membaca dengan Tadabbur, menghafal ayat-ayat, mendengar aksi Qori dan Qoriah yang terkenal, berdoa dengan Ikhlas, bersabar secara konsisten, mengkondisikan diri sendiri, memilih guru yang kompeten, konsistensi dalam berlatih, memulai kegiatan dengan membaca surat-surat yang lebih pendek, memperatahkan kesabaran, ikut kegiatan kelas atau kelompok, melakukan evaluasi secara terus-menerus, serta mencari nasihat dari guru atau sesama Qori yang lebih berpengalaman.

Sambil menunggu momentum adanya Musabaqoh Tilawatil Quran tingkat Kabupaten dan provinsi maupun tingkat nasional, para santri perlu melakukan hal-hal sebagai berikut: terus berlatih, ikuti kelas khusus Qori dan Qoriah, menyimak rekaman aksi Qori senior, penguasaan teknik membaca, dan konsisten dalam Latihan, meluruskan doa dan niat agar ikhlas, serta menjalin kebersamaan sesama santri.

Conclusion

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang bekerja sama dengan pengelola Pondok Pesantren Daar El Syahid Kampung Melayu Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang menyelenggarakan beasiswa Pendidikan bagi lulusan SD/MI dan lulusan SMP/MTs. Kedua, bibit unggul Qori dan Qoriah di Kawasan Kabupaten Tangerang sudah ditemukan dan diberikan perlakuan untuk mengikuti proses Pendidikan jenjang SMP dan SMK masing-masing sebanyak 100 orang. Ketiga, Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang selalu siap mengikuti kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana serta Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasaabuddin Banten yang tekah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra binaan yakni Pondok Pesantren Tafsir Daar El Syahid di Kampung Melayu Desa Teluknaga Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.

References

- Abdul Rahman. (2021). Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Aceh Dalam Meningkatkan Prestasi qari dan Qariah (Studi Kasus LPTQ Aceh), Skripsi, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19179/1/Abdul%20Rahman,%20170403004,%20FDK,%20MD,%20082219622114.pdf>.
- Khoirul Amin. (2017). Manajemen Pembinaan Seni Baca al-Qur'an Dalam Menjunjatkan Kualitas Tilawah Santri Pondok Pesantren Darussa'adah kecamatan Talang Pangsang Kabupaten Tanggamus, http://repository.radenintan.ac.id/470/1/SKRIPSI_WATERMARK_FIX_N.pdf
- Fikri Maulana Hakim. (2020). Peran Pemerintah Dalam Membumikan Tilawatil Qur'an (Studi Kasus Pada LPTQ Provinsi DKI Jakarta), Skripsi, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52418/1/Fikri%20Maulana%20Hakim%2011130304000092.pdf>

ABDUL AZIZ, (2017) *STRATEGI PEMBELAJATAN TILAWAH AL-QUR'AN DI LEMBAGA PENGEMBANGAN TILAWATIL QUR'AN (LPTQ) KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG*. Skripsi. UIN SATU Tulungagung

Handieni Fajrianty dan Ressi Susanti, Strategi Pembinaan Dakwah Syarhil Qur'an, Jurnal Aqlam, Volume 2, Nomor 2, Desember 2017.

Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Tilawatil Qran, https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3217/3/3105347_Bab2.pdf

Abdullah Muhammad. (2021). Eksistensi Pendidikan Agama Islam danPerkembangannya di sekolah umum. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam Volume 1, Nomor 2, Desember 2021).

Zainol Huda dan Ahmadi M. (2019). Tripusat Pendidikan Islam Yang Integratif Dalam Mengembangkan Program Pendidikan Islam di Madrasah, edupedia Vol. 3, No. 2, Januari 2019)

Sari Irmawati, (2021). Penerapan Budaya Islami di Lingkungan Sekolah

Yanni Hartati. (2021). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam,

GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 1, Nomor 3, 2021).

Abdul Rahman. (2021). Peran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Aceh Dalam Meningkatkan Prestasi Qori dan Qori'ah, AL-IDARAH: JURNAL MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI ISLAM , Vol. 5, No. 1, Januari - Juni 2021).

Sopian Sinaga. (2017). Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya, Jurnal WARAQAT ♦Volume II, No. 1, Januari-Juni 2017.

<https://www.pesantrendaarelsyahid.web.id/>

<https://jatengprov.go.id/publik/lptq-tidak-hanya-konsentrasi-pada-musabaqah/>